



Peran Literasi Bahasa dalam Mendukung Kemampuan Numerasi Siswa SD

Mega Prasrihamni^{*}, Rahmi Sri Rahayu¹, Sri Lestari¹, Leni Febriani¹, Dian Nuzulia Armariena¹

¹Universitas PGRI Palembang, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Corresponding Author's e-mail: megaprasmihamni@gmail.com

Article History:

Received: June 5, 2026

Revised: June 25, 2026

Accepted: June 30, 2026

Keywords:

Peran Literasi Bahasa,
Kemampuan numerasi,
Siswa SD

Abstrak: Literasi adalah keterampilan dalam memahami bacaan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Numerasi merupakan keterampilan dan memahami dan menuangkannya dalam memahami, mengaplikasikan, dan memikirkan angka serta konsep matematika dalam berbagai situasi kehidupan. Literasi bahasa dan numerasi merupakan dua kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa SD dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi bahasa dalam mendukung kemampuan numerasi siswa SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi bahasa memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan numerasi siswa SD, terutama dalam memahami konsep matematika, memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif. Siswa yang memiliki kemampuan literasi bahasa yang baik cenderung memiliki kemampuan numerasi yang lebih baik pula. Oleh karena itu, peningkatan literasi bahasa harus menjadi prioritas dalam pendidikan SD untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Penelitian ini memanfaatkan berbagai literatur sebagai sumber utama yang dikaji dan dianalisis sesuai dengan masalah atau topik yang telah ditentukan, sehingga metode penelitian ini dikenal dengan nama kajian pustaka (literature review). Hasil kajian menunjukkan bahwa kemampuan literasi bahasa memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan numerasi siswa, khususnya dalam memahami soal cerita matematika, mengidentifikasi informasi penting, serta menentukan strategi penyelesaian masalah.

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Prasrihamni, M., Rahayu, R. S., Lestari, S., Febriani, L., & Armariena, D. N. (2026). Peran Literasi Bahasa dalam Mendukung Kemampuan Numerasi Siswa SD. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(6), 3065–3070. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i6.6587>

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022, kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi dan numerasi menjadi sebuah tantangan sangat penting dalam dunia pendidikan. Rendahnya budaya literasi di Indonesia disebabkan oleh faktor minat baca pada masyarakat Indonesia. Literasi sendiri dapat dihubungkan dengan keterampilan di bidang tertentu. Literasi yang berkaitan erat dengan kemampuan dalam berpikir kritis adalah literasi numerasi. Literasi dan numerasi tentunya berkaitan erat dengan matematika yang mana pemahaman literasi numerasi merupakan kemampuan bernalar menggunakan Bahasa dan matematika. Penelitian Pratiwi et al. (2023) menekankan bahwa kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi masih rendah terutama dalam memahami soal teks cerita matematika. Dengan demikian, setiap pelajaran yang disampaikan sebaiknya mampu menjadi sumber motivasi bagi siswa

dalam proses belajar. Guru dapat diartikan sebagai individu yang mendedikasikan dirinya untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, mendidik, membimbing, dan melatih siswa agar mampu memahami materi yang diajarkan. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, istilah literasi mengalami perluasan makna atau arti. Menurut Irmawati (2022: 4917) Literasi yang dahulu diartikan sebagai kemampuan membaca, kini terkait dengan keterampilan di beragam sektor. Kemampuan aritmetika yang berkaitan dengan keterampilan literasi merupakan aspek berpikir kritis. Literasi terkait dengan bahasa, sedangkan numerasi berkaitan dengan matematika, sehingga literasi numerasi merupakan kemampuan dalam berpikir menggunakan bahasa dan matematika (Han, 2017: 2). Oleh sebab itu, berhitung matematika merupakan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi matematika dengan cara berpikir kritis atau logis di semua aspek kehidupan. Karena menghitung akan selalu diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa perlu memiliki keterampilan berhitung. dikutip dalam jurnal (Dian Pratiwi, Andri Nugroho, Dwi Setyawati, & Raharjo, 2023) Kemampuan numerasi merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar (SD) dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Numerasi tidak hanya tentang kemampuan menghitung, tetapi juga tentang kemampuan memahami dan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari

Namun, banyak siswa SD yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dan menerapkan numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan numerasi siswa SD adalah kemampuan bahasa. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pembelajaran di SD memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan numerasi siswa. Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat berpikir dan memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bahasa Indonesia dalam mendukung kemampuan numerasi siswa SD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya bahasa Indonesia dalam mendukung kemampuan numerasi siswa SD dan memberikan rekomendasi strategi peningkatan kemampuan numerasi siswa SD.

Keterampilan membaca sangat penting untuk memahami proses belajar di sekolah. Setiap anak seharusnya memiliki kemampuan membaca yang sesuai dengan tingkat sekolah dasar. Murid di sekolah mendapatkan pengetahuan salah satunya melalui aktivitas membaca. Membaca pemahaman bukan sekadar aktivitas membaca, melainkan mencakup memahami isi dari apa yang dibaca. Seringkali siswa hanya dapat membaca, tetapi mereka tidak mampu memahami apa yang mereka baca. Sebagaimana dinyatakan oleh Agustina, membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh arti dari ide-ide dalam teks yang sejalan dengan isi bacaan

(Simanjuntak et al., 2018) Membaca tidak hanya terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya. Contohnya, dalam pelajaran matematika terdapat kemampuan untuk menyelesaikan masalah, berlogika, memahami konsep, menggunakan algoritma, menghubungkan berbagai konsep, serta dapat menyampaikan ide dan gagasan (Fahma & Purwaningrum, 2021). Keterampilan membaca yang baik akan membantu siswa untuk menyelesaikan soal Matematika. Penyelesaian masalah matematika memerlukan tidak hanya pengetahuan, tetapi juga pemahaman terhadap soal tersebut. Apabila siswa tidak mampu memahami arti dari sebuah soal, maka dapat dipastikan siswa tidak akan menyelesaikannya

Salah satu jenis soal dalam Matematika adalah soal cerita yang dikutip dalam jurnal (Hadi, Sari, & Fauziah, 2024). Meskipun berbagai penelitian telah membahas tentang literasi dan numerasi, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana literasi bahasa berperan dalam mendukung kemampuan numerasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada salah satu sekolah dibanyuasin terdapat beberapa siswa masih mengalami hambatan melakukan literasi numerasi yaitu dalam mengerjakan sebuah soal cerita matematika, dan keterlambatan dalam menulis pada saat guru mendiktekan. Adapun kendala yang dihadapi siswa kelas IV disalah satu sekolah di Banyuasin dalam pelaksanaan literasi numerasi, antara lain:

1. kurangnya stimulus siswa dalam melakukan kegiatan penalaran matematika, karena beberapa siswa menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan.

2. kurang atau minim literatur untuk mengembangkan inovasi dalam pelaksanaan program literasi.

3. kurangnya motivasi siswa dalam belajar

4. Koleksi buku bacaan yang terbatas dan belum mencukupi. Masalah tersebut dihadapi oleh siswa yang mengakibatkan kemampuan membaca matematika pada siswa kelas IV masih rendah. Banyak siswa yang masih berpendapat bahwa membaca, terutama dalam pembelajaran matematika, dianggap membosankan bagi mereka. Siswa merasa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, ditambah dengan soal-soal cerita, ini semakin membuat mereka enggan dan kurang bersemangat untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana peran literasi bahasa dalam mendukung kemampuan numerasi siswa sekolah dasar, khususnya dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran literasi bahasa dalam mendukung kemampuan numerasi siswa sekolah dasar, terutama dalam proses memahami soal cerita matematika, mengidentifikasi informasi penting, serta menentukan strategi penyelesaian masalah.

METODE PENELITIAN

Dengan pendekatan studi kepustakaan (literature review). Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan peran literasi bahasa dalam mendukung kemampuan numerasi siswa sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur ilmiah seperti buku, artikel jurnal nasional maupun internasional, serta dokumen ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan mengkaji berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan literasi bahasa dan numerasi.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis berbagai informasi dari literatur yang telah diperoleh, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran literasi bahasa dalam mendukung kemampuan numerasi Siswa Sd dalam mengkaji hubungan kemampuan memahami bahasa dengan keberhasilan menyelesaikan

soal cerita matematika adalah untuk melatih siswa berpikir kritis dalam menghubungkan bahasa dan cara berhitung dengan adanya hubungan atau peran literasi dan numerasi dalam mendukung kemampuan numerasi siswa sd maka siswa dapat :

memaparkan pelaksanaan kegiatan, kendala ya1. Memahami bahasa soal, dengan kemampuan memahami bahasa sangat penting dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Siswa harus dapat memahami bahasa soal, termasuk kosakata, struktur kalimat, dan konteks, untuk dapat mengidentifikasi masalah dan menentukan strategi penyelesaian.

2. Mengidentifikasi Informasi Penting, Literasi bahasa membantu siswa mengidentifikasi informasi penting dalam soal, seperti data, konsep, dan hubungan antara variabel.

3. Menginterpretasikan Informasi, Kemampuan memahami bahasa juga membantu siswa menginterpretasikan informasi yang diberikan dalam soal, seperti memahami hubungan antara kata-kata, frasa, dan kalimat.

4. Membuat Model Matematika, Setelah memahami bahasa soal, siswa dapat membuat model matematika yang sesuai untuk menyelesaikan masalah.

Menyelesaikan Masalah, Literasi bahasa juga membantu siswa menyelesaikan masalah dengan menggunakan bahasa matematika yang tepat, seperti menggunakan simbol, notasi, dan operasi matematika.

Keterampilan membaca pemahaman adalah salah satu elemen kunci dalam kemampuan memahami pertanyaan cerita matematika. Abidin (Lestari, 2019) menyatakan bahwa membaca pemahaman dapat diartikan sebagai usaha serius yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan informasi, pesan, dan makna yang terdapat dalam bacaan. Tujuan dari membaca pemahaman adalah untuk memperoleh pengertian atau informasi dari sebuah teks.

. Dalam mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, terdapat tingkat pemahaman yaitu pemahaman literal, interpretatif, dan aplikasi (Hadi, Sari, & Fauziah, 2024).

Secara keseluruhan agar pembaca dapat mengaitkan informasi yang dimiliki dengan informasi yang baru ditemukan, maka pemahaman saat membaca dapat membantu siswa dalam aktivitas memahami soal cerita matematika. Melalui membaca, siswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif dari sebuah teks, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami soal cerita matematika yang disediakan atau yang akan mereka selesaikan. Pendapat George Polya (Ismawati, 2017) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa untuk memahami soal cerita matematika, langkah pertama yang perlu diambil adalah memahami struktur makna dan kalimat yang terdapat dalam soal cerita. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan membaca yang baik untuk memahaminya

1. Apakah yang diketahui dari soal
2. Apakah yang ditanyakan soal
3. Apakah saja informasi yang di perlukan
4. Bagaimana akan menyelesaikan soal.

Dikutip dalam jurnal (Almadiliana, Hadi Saputra, & Setiawan, 2021). Dan semua langkah-langkah tersebut berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa dalam mengukur kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika, siswa mengerjakan tes berupa soal Matematika berbentuk esai yang harus siswa jawab menggunakan cara berpikir untuk mendapatkan jawaban. Bentuk jawaban yang

diberikan siswa mempengaruhi penilaian. Dengan begitu, siswa kelas V masih sangat membutuhkan bimbingan dalam menyelesaikan soal Matematika

Berdasarkan hasil obesrvasi yang dilakukan, masih terdapat siswa dimana kemampuan siswa dalam literasi memiliki keterampilan sedang sehingga mampu menyelesaikan soal matematika namun masih mengalami sedikit kesulitan , pada beberapa siswa yang mempunyai keterampilan literasi yang baik siswa mampu berfikir kritis sehingga mampu menyelesaikan soal matematika dengan mudah. Dan pada siswa yang memiliki keterampilan literasi yang rendah siswa tersebut kesulitan memahami soal dan kesulitan menyelesaikan soal matematika. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan literasi bahasa dan kemampuan numerasi siswa Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Nugroho, Setyawati, dan Raharjo (2023) menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, terutama dalam memahami soal cerita matematika.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hadi, Sari, dan Fauziah (2024) menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika

Selain itu, penelitian Setiani dan Wakinah (2025) menyatakan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui pembelajaran yang terintegrasi antara bahasa dan matematika.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi bahasa memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan siswa , khususnya dalam memahami informasi yang terdapat dalam soal matematika



Gambar 1. Siswa mengerjakan tugas matematika soal cerita

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada hasil dan pembahasan penelitian tentang peran literasi bahasa dalam mendukung kemampuan numerasi siswa SD maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa peran literasi bahasa dalam mendukung kemampuan numerasi siswa SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi bahasa memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu mengintegrasikan kegiatan literasi dalam pembelajaran matematika agar siswa tidak hanya mampu menghitung, tetapi juga mampu memahami permasalahan yang terdapat dalam soal matematika. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan budaya literasi, seperti penyediaan bahan bacaan yang memadai serta program literasi yang berkelanjutan. Dapat disimpulkan bahwa

semakin baik keterampilan membaca yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam memahami soal cerita matematika. Demikian juga sebaliknya, jika siswa memiliki kemampuan membaca yang buruk, maka bisa dipastikan kemampuan mereka dalam memahami soal cerita matematika juga rendah.

DAFTAR REFERENSI

- Almadiliana, Hadi Saputra, H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan antara kemampuan membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas v Sekolah Dasar . *PENDAGOGIA* , 63-64.
- Barbara Kitchenham, & Charters, S. (2007). *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. EBSE Technical Repor
- David Moher, Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & The PRISMA Group. (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement. *PLoS Medicine*, 6(7), e1000097.
- Dian Pratiwi, A., Andri Nugroho, A., Dwi Setyawati, R., & Raharjo, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri . *JANACITA*, 39.
- Hadi, W., Sari, Y., & Fauziah, N. (2024). Hubungan Kemampuan Membaca pemahaman dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa v Sd. *Gentala Pendidikan Dasar*, 64.
- Han W. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Irmawati. (2022). Peran Literasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(4), 4917–4925.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lestari, Yunita Agung.(2019) "pengemabangan Berbais IT" " Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Matthew J. Page, McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.
- Matthew J. Page, McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.
- Nasution, A. F. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan literasi Dan Numerasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Cemara Education and Science*, 3(3).
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 Results*. Paris: OECD Publishing
- Pratiwi, A. D., Nugroho, A. A., Setyawati, R. D., & Raharjo, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Tlogosari 01 Semarang. *Janacitta*, 6(1), 38-47.
- Setiani, N., & Wakinah, W. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Numerasi dan literasi Sekolah Dasar. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 13(1), 116-120.
- Simanjuntak, N., Thahar, H. E., & Afnita, A. (2018). Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 249–256